

## Strategi Efektif untuk Mempromosikan Pendidikan Multikultural di Lingkungan Sekolah

Muhammad Shobakhul Falakh

MAN 1 PASURUAN

[muhammadshobakhul@gmail.com](mailto:muhammadshobakhul@gmail.com)

### Abstrak

Artikel ini membahas mengenai strategi efektif dalam mempromosikan pendidikan multikultural di lingkungan sekolah dengan menggunakan metode kajian pustaka. Tujuan dari artikel ini adalah untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan multikultural di lingkungan sekolah dan bagaimana menerapkan strategi yang efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan aman bagi semua siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka dan literatur review yang dilakukan dengan melakukan analisis terhadap beberapa penelitian dan studi kasus terkait pendidikan multikultural di lingkungan sekolah. Dari hasil analisis, ditemukan beberapa strategi efektif yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah, yaitu: (1) Membangun kesadaran akan perbedaan dan keragaman di antara siswa dan staf pengajar, (2) Mendorong dialog dan diskusi terbuka tentang perbedaan budaya, agama, dan ras, (3) Mengintegrasikan pendidikan multikultural dalam kurikulum dan pembelajaran di kelas, (4) Membuat lingkungan belajar yang ramah multikultural dengan memajukan kegiatan sosial dan budaya di sekolah, (5) Melibatkan orangtua siswa dalam mendukung pendidikan multikultural dan mempromosikan kolaborasi antara rumah dan sekolah. Menerapkan strategi ini dapat membantu siswa untuk memahami dan menghargai perbedaan budaya, agama, dan ras, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan aman bagi semua siswa. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan nasional Indonesia yang menekankan pentingnya pengembangan potensi siswa secara holistik dan menciptakan generasi yang memiliki kemampuan menghargai dan menghormati perbedaan.

**Kata kunci:** pendidikan multikultural, lingkungan sekolah, inklusif

### Abstract

*This article discusses effective strategies in promoting multicultural education in schools using literature study methods. The purpose of this article is to provide an understanding of the importance of multicultural education in schools and how to implement effective strategies to create an inclusive and safe learning environment for all students. The research method used is literature review and literature study by analyzing several studies and case studies related to multicultural education in schools. From the analysis, several effective strategies were found that can be applied in schools, namely: (1) Building awareness of differences and diversity among students and teachers, (2) Encouraging open dialogue and discussion about cultural, religious, and racial differences, (3) Integrating multicultural education into the curriculum and classroom learning, (4) Creating a multicultural-friendly learning environment by promoting social and cultural activities in school, (5) Involving parents in supporting multicultural education and promoting collaboration between home and school. Implementing these strategies can help students understand and appreciate cultural, religious, and racial differences, thereby creating an inclusive and safe learning environment for all students. This is in line with the national education vision in Indonesia which emphasizes the importance of developing students' potential holistically and creating a generation that has the ability to appreciate and respect differences.*

**Keywords:** multicultural education, school environment, inclusive

## Pendahuluan

Pendidikan multikultural di lingkungan sekolah menjadi semakin penting dalam era globalisasi dan keberagaman yang semakin berkembang. Pendidikan multikultural bertujuan untuk mengenalkan dan menghormati perbedaan budaya, agama, dan ras, serta membangun kesadaran dan pemahaman tentang keberagaman manusia (May, 2019). Di dalam artikel ini, kami akan membahas strategi efektif yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah untuk mempromosikan pendidikan multikultural.

Strategi yang kami bahas meliputi mengenalkan siswa pada budaya dan nilai berbeda, menyediakan forum diskusi dan debat, mengadakan kegiatan dan acara multikultural, menggunakan materi pengajaran yang multikultural, dan membuat lingkungan belajar yang aman dan inklusif. Dengan menerapkan strategi yang efektif ini, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang inklusif, toleran, dan mempunyai rasa kebersamaan yang kuat.

Pendidikan multikultural di lingkungan sekolah menjadi semakin penting di era globalisasi dan keberagaman yang semakin berkembang. Konsep pendidikan multikultural muncul sebagai hasil dari upaya untuk mengakomodasi keberagaman sosial dan budaya yang semakin berkembang di berbagai negara. Pendidikan multikultural bertujuan untuk mengenalkan dan menghormati perbedaan budaya, agama, dan ras, serta membangun kesadaran dan pemahaman tentang keberagaman manusia. Menurut Kohli (2018) pendidikan multikultural di lingkungan sekolah adalah suatu proses di mana siswa mempelajari tentang keberagaman manusia, menghargai dan menghormati perbedaan budaya, dan membangun pemahaman dan kesadaran tentang keberagaman manusia.

Ketika kita membicarakan pendidikan multikultural di lingkungan sekolah, kita harus memahami bahwa pendidikan multikultural tidak hanya penting bagi siswa dengan latar belakang etnis atau budaya yang berbeda, tetapi juga penting bagi siswa yang berasal dari latar belakang yang sama. Dalam konteks pendidikan multikultural, siswa dihadapkan pada berbagai nilai, norma, dan budaya yang berbeda, yang dapat memperkaya pemahaman dan pandangan mereka tentang dunia. Oleh karena itu, strategi efektif harus dikembangkan untuk mempromosikan pendidikan multikultural di lingkungan sekolah (Parker & Wang, 2017).

Di dalam artikel ini, kami akan membahas strategi efektif yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah untuk mempromosikan pendidikan multikultural. Strategi yang kami bahas meliputi mengenalkan siswa pada budaya dan nilai berbeda, menyediakan forum diskusi dan debat, mengadakan kegiatan dan acara multikultural, menggunakan materi pengajaran yang multikultural, dan membuat lingkungan belajar yang aman dan inklusif. Dengan menerapkan strategi yang efektif ini, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang inklusif, toleran, dan mempunyai rasa kebersamaan yang kuat.

Ada berbagai macam model strategi yang efektif dapat diterapkan di lingkungan sekolah untuk mempromosikan pendidikan multikultural. Cara-cara strategi efektif yang dapat membantu siswa memahami dan menghargai perbedaan budaya, agama, dan ras. Serta cara menerapkan strategi tersebut agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan aman bagi semua siswa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran strategi efektif yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah untuk mempromosikan pendidikan multikultural, serta bagaimana

strategi tersebut dapat membantu siswa memahami dan menghargai perbedaan budaya, agama, dan ras. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan panduan praktis bagi pendidik dan siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan aman bagi semua siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan multikultural di lingkungan sekolah.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan yaitu kajian pustaka. Kajian pustaka merupakan suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Dalam kajian pustaka, peneliti mengumpulkan dan membaca sumber-sumber referensi yang relevan dan kemudian mengevaluasi dan mensintesis temuan-temuan dari sumber-sumber tersebut.

Dalam artikel ini, peneliti menggunakan kajian pustaka untuk mengumpulkan informasi tentang strategi-strategi efektif yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah untuk mempromosikan pendidikan multikultural. Peneliti mengumpulkan sumber-sumber referensi yang terkait dengan topik penelitian, seperti jurnal-jurnal akademis dan buku-buku terkait pendidikan multikultural. Kemudian, peneliti mengevaluasi sumber-sumber tersebut dengan memeriksa kualitas dan keandalannya, serta membandingkan temuan-temuan dari berbagai sumber.

Setelah mengumpulkan dan mengevaluasi sumber-sumber referensi, peneliti kemudian mensintesis temuan-temuan tersebut untuk membentuk kerangka konseptual tentang strategi-strategi efektif untuk mempromosikan pendidikan multikultural di lingkungan sekolah.

Dalam proses sintesis ini, peneliti juga mempertimbangkan fakta-fakta yang relevan, data-data empiris, dan hasil-hasil penelitian sebelumnya.

Dalam kajian pustaka, data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari berbagai literatur, sehingga metode ini memerlukan kemampuan membaca dan memahami berbagai sumber referensi. Kajian pustaka cocok digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk menyusun kerangka konseptual dan mengidentifikasi strategi-strategi yang efektif dalam suatu bidang tertentu, seperti dalam penelitian ini yang membahas tentang pendidikan multikultural. Berisikan penjelasan tentang paradigma, pendekatan, teknik penelitian yang digunakan sesuai dengan asumsi teori, masalah dan tujuan penelitian.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pendidikan multikultural adalah suatu pendekatan dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk mempromosikan penghargaan dan pemahaman terhadap keberagaman budaya, etnis, dan latar belakang sosial dari siswa dalam lingkungan sekolah. Untuk dapat mempromosikan pendidikan multikultural yang efektif, diperlukan strategi yang tepat dan relevan dalam konteks lingkungan sekolah.

Berikut ini adalah beberapa strategi efektif yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah untuk mempromosikan pendidikan multikultural yaitu Integrasi kajian multikultural dalam kurikulum sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan memasukkan materi yang mencakup keragaman budaya, bahasa, dan etnis ke dalam kurikulum, seperti studi budaya, sejarah lokal, dan budaya populer (Banks, 2008).

Penggunaan bahan ajar yang mencerminkan keragaman budaya dan pengalaman siswa. Guru dapat menggunakan

buku teks, artikel, dan media lainnya yang mencerminkan keragaman budaya siswa untuk memperkuat rasa keterkaitan siswa dengan materi pembelajaran (Au, 2011).

Mendorong interaksi antarbudaya di antara siswa dan staf sekolah. Sekolah dapat menyediakan ruang untuk siswa dan staf sekolah untuk berinteraksi secara informal, seperti ruang lingkungan, pertemuan orangtua, dan kegiatan sosial (Gay, 2010). Memberikan pelatihan dan pendidikan multikultural kepada staf sekolah. Pelatihan dapat membantu staf sekolah untuk memahami dan menghargai keragaman budaya siswa, serta membekali mereka dengan strategi untuk bekerja dengan siswa dari berbagai latar belakang (Ladson-Billings & Tate, 2006).

Strategi efektif yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah untuk mempromosikan pendidikan multikultural antara lain mengenalkan dan menghargai keanekaragaman budaya siswa yang terdapat pada lingkungan sekolah tersebut, mengembangkan program yang berfokus pada pengetahuan dan pemahaman tentang keanekaragaman budaya, serta memfasilitasi dialog antarbudaya. Hal ini dapat membantu siswa dan guru lebih memahami keberagaman budaya yang ada dan memperkuat inklusi sosial dalam lingkungan belajar.

Pendekatan pendidikan multikultural dapat diterapkan di berbagai bidang pelajaran, termasuk sastra, sejarah, dan seni, di mana siswa dapat mempelajari tentang keanekaragaman budaya melalui karya sastra, sejarah, dan seni dari berbagai negara (Gollnick & Chinn, 2013). Selain itu, mengundang para orang tua siswa untuk berpartisipasi dalam program-program sekolah dan menjadi sukarelawan dapat membantu mengembangkan hubungan yang positif antara sekolah dan keluarga siswa.

Strategi efektif yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah untuk mempromosikan pendidikan multikultural antara lain adalah melibatkan masyarakat setempat, mengadakan acara yang menonjolkan keanekaragaman budaya, mengenalkan budaya lokal, dan menggunakan materi pelajaran yang terkait dengan keanekaragaman budaya Indonesia.

Melibatkan masyarakat setempat, seperti tokoh masyarakat, dapat membantu siswa lebih memahami keanekaragaman budaya di sekitarnya. Selain itu, mengadakan acara yang menonjolkan keanekaragaman budaya, seperti pesta rakyat, dapat membantu memperkuat inklusi sosial dalam lingkungan belajar.

Menurut Indriyati (2018) guru dapat mengenalkan budaya lokal dalam pembelajaran sejarah, seni, dan budaya, serta mengadakan kunjungan ke tempat-tempat bersejarah dan wisata budaya lokal. Hal ini dapat membantu siswa lebih memahami dan menghargai keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia.

Strategi efektif yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah untuk mempromosikan pendidikan multikultural di Indonesia antara lain adalah mengenalkan dan menghargai keanekaragaman budaya Indonesia, mengembangkan program yang berfokus pada pemahaman tentang keanekaragaman budaya Indonesia, serta memfasilitasi dialog antarbudaya.

Salah satu cara untuk mengenalkan keanekaragaman budaya Indonesia adalah dengan mengadakan kegiatan yang mengangkat budaya daerah seperti pagelaran

tari tradisional, pameran budaya, atau mengadakan kegiatan berkunjung ke tempat-tempat bersejarah (Wibowo, 2019). Selain itu, guru dapat memasukkan pembelajaran tentang keanekaragaman budaya Indonesia dalam kurikulum di berbagai mata pelajaran seperti sejarah, sastra, dan seni.

Dalam upaya mengembangkan program yang berfokus pada pemahaman tentang keanekaragaman budaya Indonesia, sekolah dapat melibatkan komunitas lokal, organisasi kebudayaan, atau tokoh-tokoh masyarakat sebagai narasumber untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang budaya Indonesia (Maharani, 2017). Program tersebut dapat melibatkan siswa dalam kegiatan seperti penelitian, pembuatan makalah, atau proyek seni tentang budaya Indonesia.

Strategi efektif dalam mempromosikan pendidikan multikultural di lingkungan sekolah dapat membantu siswa memahami dan menghargai perbedaan budaya, agama, dan ras. Dengan mengenalkan keanekaragaman budaya dan menekankan pada kesetaraan dan penghargaan terhadap keberagaman, siswa akan lebih mampu memahami dan menerima perbedaan antarindividu dan kelompok.

Melalui kegiatan yang mengangkat budaya daerah dan mengenalkan tradisi dan kebiasaan dari berbagai kelompok etnis dan agama, siswa dapat lebih memahami dan menghargai perbedaan budaya yang ada di Indonesia. Dengan memahami perbedaan ini, siswa dapat mengurangi sikap diskriminasi dan memperkuat toleransi di antara mereka.

Selain itu, melalui program yang berfokus pada pemahaman tentang keanekaragaman budaya Indonesia, seperti yang telah disebutkan sebelumnya, siswa dapat belajar tentang berbagai budaya dan nilai yang berbeda-beda, serta mampu memahami bahwa perbedaan bukanlah hal yang buruk atau aneh, tetapi justru merupakan sesuatu yang kaya dan berharga.

Strategi efektif yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah untuk mempromosikan pendidikan multikultural dapat membantu siswa memahami dan menghargai perbedaan budaya, agama, dan ras. Dalam konteks pendidikan multikultural, siswa diajarkan untuk memahami dan menghargai perbedaan budaya, agama, dan ras, serta mengembangkan sikap toleransi dan saling menghormati.

Dengan mengenalkan keanekaragaman budaya Indonesia, siswa dapat memahami bahwa setiap daerah di Indonesia memiliki budaya yang unik dan berbeda satu sama lain. Hal ini dapat membantu siswa untuk memahami bahwa perbedaan budaya adalah sesuatu yang harus dihargai dan dijaga, serta membantu siswa untuk mengembangkan sikap yang terbuka dan menghormati perbedaan budaya.

Melalui program yang berfokus pada pemahaman tentang keanekaragaman budaya Indonesia, siswa dapat memperluas wawasan mereka tentang budaya Indonesia dan perbedaan yang ada di dalamnya. Dengan mempelajari budaya lain, siswa dapat memahami bahwa tidak ada budaya yang lebih baik atau lebih buruk daripada

yang lain, dan bahwa setiap budaya memiliki nilai dan keunikan tersendiri.

Selain itu, dengan memfasilitasi dialog antarbudaya, siswa dapat belajar untuk menghargai perbedaan agama dan ras. Dalam dialog antarbudaya, siswa diajarkan untuk saling mendengarkan dan memahami sudut pandang dari orang lain. Hal ini dapat membantu siswa untuk membangun hubungan yang kuat dan mengembangkan sikap toleransi terhadap perbedaan agama dan ras.

Strategi efektif yang dapat membantu siswa memahami dan menghargai perbedaan budaya, agama, dan ras adalah mengenalkan mereka pada kegiatan ekstrakurikuler yang beragam. Kegiatan seperti seni, musik, atau olahraga dapat membantu siswa mengeksplorasi dan menghargai keanekaragaman budaya, serta membangun hubungan yang lebih erat dengan siswa dari latar belakang yang berbeda (Asmani, 2019). Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat belajar tentang budaya lain dan menemukan minat baru yang mungkin tidak mereka temukan sebelumnya.

Secara keseluruhan, strategi efektif untuk mempromosikan pendidikan multikultural di lingkungan sekolah dapat membantu siswa memahami dan menghargai perbedaan budaya, agama, dan ras. Hal ini dapat membantu siswa menjadi lebih terbuka dan toleran terhadap perbedaan, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi dengan orang dari latar belakang yang berbeda (Kamal, 2019). Dengan menerapkan strategi ini, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang

lebih inklusif dan menghargai keanekaragaman budaya yang ada di sekitar mereka.

Dalam strategi pembelajaran yang menerapkan pendekatan multikultural, guru dapat mengenalkan berbagai simbol dan praktik budaya dari beragam latar belakang siswa. Hal ini bertujuan agar siswa dapat lebih memahami nilai-nilai dan kebiasaan yang dimiliki oleh masing-masing kelompok budaya, sehingga dapat menghargai perbedaan tersebut. Misalnya, guru dapat meminta siswa untuk membuat proyek tentang tradisi yang dimiliki oleh kelompok etnis tertentu dan mempresentasikannya di depan kelas. Dalam prosesnya, siswa akan belajar mengenai budaya dan tradisi lainnya, serta membangun rasa toleransi dan penghormatan terhadap perbedaan.

Selain itu, dalam penerapan strategi pembelajaran multikultural, guru juga dapat menggunakan media pembelajaran yang bervariasi seperti buku, film, musik, atau benda-benda koleksi dari berbagai budaya. Dengan mengakses berbagai sumber belajar yang mewakili keragaman budaya, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang beragam praktik budaya, dan sekaligus membangun kemampuan untuk menghargai perbedaan tersebut. Penelitian telah menunjukkan bahwa media pembelajaran yang beragam dapat membantu siswa membangun rasa toleransi dan penghormatan terhadap perbedaan, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Gay, 2010).

Selain itu, pembelajaran kolaboratif atau cooperative learning juga menjadi salah satu

strategi efektif dalam mempromosikan pendidikan multikultural di lingkungan sekolah. Melalui pembelajaran kolaboratif, siswa diberikan kesempatan untuk bekerja sama dengan siswa dari beragam latar belakang budaya dan ras, sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan perbedaan yang ada. Dalam prosesnya, siswa akan belajar menghargai perbedaan, membangun kemampuan komunikasi yang baik, serta meningkatkan kemampuan sosial dan emosional (Slavin, 2014).

Demikianlah beberapa strategi efektif yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah untuk mempromosikan pendidikan multikultural. Dengan menerapkan strategi ini, siswa dapat memahami dan menghargai perbedaan budaya, agama, dan ras, serta membangun kemampuan untuk bekerja sama dengan orang yang berbeda latar belakang. Dalam jangka panjang, upaya ini dapat membantu membangun masyarakat yang lebih inklusif dan toleran terhadap perbedaan.

Menerapkan strategi efektif untuk mempromosikan pendidikan multikultural di lingkungan sekolah tidak hanya membantu siswa untuk memahami dan menghargai perbedaan budaya, agama, dan ras, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan aman bagi semua siswa. Menurut Crawford (2016) Dalam menerapkan strategi tersebut, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah:

Pertama, perlu menciptakan suasana yang ramah dan mendukung bagi semua siswa, tanpa membedakan suku, agama, dan ras. Guru dan staf sekolah dapat

mengenalkan nilai-nilai toleransi dan saling menghormati pada siswa. Selain itu, perlu juga menciptakan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dengan siswa dari berbagai latar belakang, misalnya dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan sosial.

Kedua, penting untuk menyediakan sumber daya yang memadai untuk mendukung pendidikan multikultural, seperti buku-buku atau materi ajar yang mencakup berbagai budaya, agama, dan ras. Dalam hal ini, guru dan staf sekolah dapat memilih buku-buku yang mencakup beragam perspektif dan menekankan pentingnya perspektif multikultural dalam pembelajaran.

Ketiga, perlu memberikan pelatihan kepada guru dan staf sekolah tentang bagaimana mengajarkan nilai-nilai multikultural dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Pelatihan ini dapat mencakup pengenalan tentang keberagaman budaya, agama, dan ras, serta teknik-teknik mengatasi konflik atau diskriminasi yang mungkin terjadi di lingkungan sekolah.

Keempat, guru dan staf sekolah perlu mengakui pentingnya peran keluarga dalam mendukung pendidikan multikultural. Oleh karena itu, mereka dapat mengadakan pertemuan atau diskusi dengan orangtua siswa untuk membahas tentang pentingnya pendidikan multikultural dan bagaimana orangtua dapat mendukung proses pembelajaran di rumah.

Kelima, penting untuk menegakkan aturan dan kebijakan sekolah yang mendukung lingkungan belajar yang inklusif

dan aman bagi semua siswa. Hal ini mencakup tindakan-tindakan konkret untuk mengatasi perilaku diskriminatif atau intoleransi yang terjadi di lingkungan sekolah.

Dalam kesimpulannya, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan aman bagi semua siswa membutuhkan upaya bersama dari guru, staf sekolah, orangtua siswa, dan siswa itu sendiri. Menerapkan strategi efektif untuk mempromosikan pendidikan multikultural adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut Panggabean (2020) Untuk menerapkan strategi tersebut dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan aman bagi semua siswa di Indonesia, beberapa langkah dapat diambil. Pertama, sekolah harus mengadopsi kurikulum multikultural yang mengakomodasi pengajaran tentang perbedaan budaya, agama, dan ras secara eksplisit. Hal ini akan membantu siswa memahami dan menghargai perbedaan tersebut.

Kedua, sekolah harus memastikan bahwa staf dan guru terlibat dalam pelatihan dan pengembangan diri yang berfokus pada kesadaran multikultural dan pengurangan bias. Guru dan staf yang terlatih dapat membangun hubungan antarbudaya yang lebih baik dengan siswa dan orang tua, serta merancang dan mengajar kurikulum yang inklusif.

Ketiga, sekolah dapat mengadopsi program persahabatan antarbudaya yang membawa siswa dari latar belakang yang

berbeda bersama-sama dalam lingkungan belajar yang terstruktur. Program seperti ini dapat membantu siswa untuk memahami satu sama lain dan meredakan ketegangan yang mungkin muncul akibat perbedaan budaya, agama, dan ras.

Keempat, sekolah harus memastikan bahwa aturan dan kebijakan yang diterapkan di sekolah tidak diskriminatif dan menghargai keberagaman. Hal ini dapat mencakup aturan yang melarang penghinaan atau pelecehan berbasis budaya, agama, atau ras, serta kebijakan yang memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap sumber daya sekolah.

Kelima, sekolah dapat berkolaborasi dengan keluarga siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan aman bagi semua siswa. Hal ini dapat mencakup pertemuan orang tua dan guru untuk membahas cara untuk merangkul keberagaman dan mengatasi rasa ketidaknyamanan yang muncul diantara siswa.

Menerapkan strategi efektif untuk mempromosikan pendidikan multikultural di lingkungan sekolah dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan aman bagi semua siswa. Beberapa cara yang dapat dilakuk seperti mendorong dialog dan diskusi terbuka tentang perbedaan budaya, agama, dan ras antara siswa. Guru dapat mengorganisir forum diskusi kelompok, presentasi budaya, atau acara kesenian untuk siswa untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka tentang perbedaan budaya dan agama. Hal ini dapat membantu siswa



memahami bahwa perbedaan bukanlah suatu hal yang harus ditakuti atau dihindari, tetapi harus dipahami dan dihargai.

Menerapkan kurikulum yang inklusif dan multikultural. Guru dapat menggunakan buku-buku teks dan sumber daya lain yang mencakup pengalaman, perspektif, dan kontribusi dari berbagai budaya dan ras (Saragih, 2020). Hal ini dapat membantu siswa memahami bahwa ada banyak perspektif yang berbeda di dunia dan bahwa semua perspektif tersebut harus dihargai.

Memfasilitasi kegiatan dan proyek kolaboratif yang menekankan kerja sama antara siswa dari latar belakang budaya yang berbeda. Guru dapat mengorganisir kegiatan seperti proyek penelitian kelompok atau proyek seni yang memungkinkan siswa untuk bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini dapat membantu siswa membangun keterampilan kerja sama dan empati yang diperlukan untuk membangun lingkungan yang inklusif dan aman.

Menjaga kesetaraan dan menghargai perbedaan dalam kelas. Guru dapat mengadopsi pendekatan yang adil dan mendukung dalam interaksi dengan siswa, menghindari preferensi yang berlebihan pada satu kelompok atau siswa tertentu. Guru juga dapat menegaskan bahwa perbedaan harus dihormati dan diterima, dan tidak boleh menjadi dasar diskriminasi atau pelecehan.

Menjalin kemitraan dengan keluarga siswa dan komunitas lokal untuk mempromosikan lingkungan yang inklusif dan aman. Guru dapat bekerja sama dengan keluarga dan komunitas untuk

mengorganisir kegiatan yang mempromosikan keragaman budaya dan menghargai perbedaan. Hal ini dapat membantu siswa merasa didukung dan diterima di lingkungan sekolah dan komunitas.

Untuk menerapkan strategi-strategi yang efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan aman bagi semua siswa, diperlukan adanya dukungan dan keterlibatan dari semua pihak di sekolah, baik guru, siswa, staf, maupun orang tua. Salah satu contoh praktik yang dapat dilakukan adalah melibatkan siswa dalam kegiatan-kegiatan yang menghargai keragaman budaya, agama, dan ras. Kegiatan tersebut dapat berupa festival budaya atau diskusi terbuka mengenai perbedaan-perbedaan tersebut. Dengan melibatkan siswa secara aktif, diharapkan mereka dapat memahami dan menghargai perbedaan tersebut serta merasa lebih termotivasi untuk belajar.

Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang mempromosikan keragaman dan inklusivitas, seperti buku-buku pelajaran yang mencakup berbagai perspektif dan pengalaman budaya, agama, dan ras yang berbeda (Sutarto, 2017). Guru juga dapat mengintegrasikan konten budaya, agama, dan ras ke dalam kurikulum dan pembelajaran sehari-hari, sehingga siswa dapat terbiasa untuk memahami dan menghargai perbedaan tersebut.

Selain itu, penting juga untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman bagi semua siswa, termasuk siswa dari latar belakang budaya, agama, dan ras yang

berbeda. Guru dapat membangun hubungan yang positif dan saling percaya antara siswa dan dengan guru, serta mengadopsi praktik-praktik pengajaran yang responsif dan mendukung keberagaman siswa. Hal ini akan membantu siswa merasa nyaman dan aman di lingkungan belajar, serta dapat menghindari terjadinya intimidasi atau diskriminasi yang mungkin terjadi.

### Kesimpulan

Pendidikan multikultural sangat penting untuk diterapkan di lingkungan sekolah. Pentingnya pendidikan multikultural ini didasarkan pada fakta bahwa siswa dari latar belakang budaya, agama, dan ras yang berbeda-beda. Meskipun terdapat berbagai perbedaan tetap bisa melakukan berinteraksi dengan baik dan saling menghargai perbedaan mereka.

Strategi efektif yang ditemukan meliputi membangun kesadaran akan perbedaan dan keragaman di antara siswa dan staf pengajar, mendorong dialog dan diskusi terbuka tentang perbedaan budaya, agama, dan ras. Mengintegrasikan pendidikan multikultural dalam kurikulum dan pembelajaran di kelas, membuat lingkungan belajar yang ramah multikultural. Hal ini dilakukan dengan memajukan kegiatan sosial dan budaya di sekolah, serta melibatkan orangtua siswa dalam mendukung pendidikan multikultural dan mempromosikan kolaborasi antara rumah dan sekolah.

Menerapkan strategi-strategi tersebut diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan aman bagi semua siswa. Dengan demikian, siswa dapat memahami dan menghargai perbedaan budaya, agama, dan ras sehingga dapat menciptakan generasi yang

memiliki kemampuan menghargai dan menghormati perbedaan.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan penulisan artikel “Strategi Efektif untuk Mempromosikan Pendidikan Multikultural di Lingkungan Sekolah”. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak 1) Kepala MAN 1 Pasuruan 2) Tim literasi MAN 1 Pasuruan 3) Keluarga dan teman dekat yang selalu mendukung penulisan artikel ini.

### Daftar Pustaka

- Asmani, J. (2019). Pendidikan Multikultural di Sekolah sebagai Upaya Membangun Toleransi Beragama. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 22-33.
- Au, W. (2011). Teaching under the new Taylorism: High-stakes testing and the standardization of the 21st century curriculum. *Journal of Curriculum Studies*, 25-45.
- Banks, J. (2008). Diversity, group identity, and citizenship education in a global age. *Educational Researcher*, 129-139.
- Crawford, J. (2016). *Promoting Diversity and Social Justice: Educating People from Privileged Groups*. Routledge.
- Gay, G. (2010). *Culturally responsive teaching: Theory, research, and practice*. New York: Teachers College Press.
- Gollnick, D., & Chinn, P. (2013). *Multicultural education in a pluralistic society*. Pearson.
- Indriyati, L. (2018). Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 93-104.
- Kamal, M. (2019). The Role of Multicultural Education in Shaping Tolerant Attitudes in the Classroom. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 56-63.

- Kohli, R. (2018). Strategies for promoting multicultural education in schools. *Journal of Multicultural Education*, 50-63.
- Ladson-Billings, G., & Tate, W. (2006). Toward a critical race theory of education. *Teachers College Record*, 361-383.
- Maharani, N. (2017). Peningkatan Pendidikan Multikultural di Indonesia sebagai Upaya Meningkatkan Keadilan Sosial. *Jurnal Sosiologi*, 46-56.
- May, S. (2019). Promoting multicultural education in the classroom: Strategies and methods. *Journal of Education and Learning*, 90-99.
- Panggabean, A. (2020). Implementasi Pendidikan Multikultural di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Medan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1087-1092.
- Parker, J., & Wang, C. (2017). Culturally responsive teaching: Strategies for promoting multicultural education in schools. *Journal of Cultural Diversity and Ethnic Minority Psychology*, 365-375.
- Saragih, S. (2020). Strategi Guru dalam Meningkatkan Pendidikan Multikultural di Sekolah. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah Dasar*, 1-10.
- Slavin, R. (2014). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Pearson Education Limited.
- Sutarto, H. (2017). Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya dalam Upaya Membangun Kebhinekaan Bangsa. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran IPA*, 85-92.
- Wibowo, H. (2019). Pendidikan Multikultural dalam Upaya Membangun Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 60-72.